

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan harus memiliki kemampuan adaptasi dengan cepat di segala kondisi. Dunia bisnis mengalami tantangan baru di era pandemi dan era globalisasi yang semakin berkembang dengan pesat menuntut perusahaan untuk selalu stabil. Hal ini tentu menimbulkan tekanan untuk perusahaan karena harus tetap memberikan performa yang optimal bagaimanapun keadaannya. Salah satu media penilaian performa perusahaan adalah laporan keuangan. Sehingga perusahaan tetap harus menyajikan laporan keuangan yang memiliki nilai performa yang optimum walaupun dengan segala tantangan dunia bisnis yang ada.

Laporan keuangan dapat menggambarkan pergerakan perusahaan serta kinerja yang dilakukan manajemen perusahaan secara periodik sebagai salah satu fungsinya yaitu alat komunikasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam sebuah laporan keuangan, dapat tergambarkan dengan jelas berbagai kemampuan perusahaan dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki serta bagaimana hasil atas pengelolaan tersebut. Para pengguna laporan keuangan, baik pengguna internal maupun pengguna eksternal akan mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, mengelola ekuitas, keadaan liabilitas perusahaan, kesehatan perusahaan, bahkan kesehatan pelanggannya sekalipun. Data-data keuangan yang tersaji dalam laporan keuangan menggambarkan aktivitas perusahaan tersebut yang kemudian dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, perusahaan harus menyajikan laporan keuangan dengan cermat, teliti, relevan, dapat dipertanggungjawabkan, serta dapat dimengerti oleh para pengguna laporan keuangan itu sendiri. Akan tetapi, laporan keuangan memiliki keterbatasan dalam hal interpretasi, sehingga menimbulkan kesimpulan yang berbeda dalam setiap penyajiannya.

Laporan keuangan perlu diaudit sebagai salah satu bentuk upaya penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia. Menurut Mulyadi (2016) tujuan umum audit atas laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan klien disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia. Kewajaran laporan keuangan dinilai berdasarkan asersi yang terkandung dalam setiap unsur yang disajikan dalam laporan keuangan. Audit biasanya dilakukan oleh akuntan publik profesional yang memiliki sertifikasi khusus untuk melakukan audit sehingga opini yang dikeluarkan dapat dijadikan pedoman oleh para pengguna laporan keuangan. KAP Dra. Suhartati & Rekan adalah salah satu kantor akuntan publik berpengalaman yang menyediakan jasa di bidang audit dengan tenaga ahli bersertifikasi dan berpengalaman. Salah satu klien KAP Dra. Suhartati & Rekan adalah PT X.

Audit laporan keuangan dilakukan atas semua rincian akun laporan keuangan. Salah satu akun yang perlu diaudit adalah akun utang usaha. Utang usaha biasanya timbul karena aktivitas transaksi yang dilakukan secara kredit. PSAK No. 70 Tahun 2020 mengenai liabilitas menjelaskan bahwa utang usaha merupakan bagian dari modal kerja yang digunakan dalam siklus operasi normal entitas. Hal tersebut



menunjukkan bahwa utang usaha merupakan salah satu akun krusial yang apabila dalam penyajiannya terdapat kesalahan, maka akan mempengaruhi kewajaran suatu laporan keuangan.

PT X merupakan perusahaan pengolah minyak goreng kelapa sawit yang menghasilkan produk bahan pembantu bagi industri lain. Utang usaha berperan sebagai sumber dana aktivitas operasional di PT X. PT X harus memastikan perputaran dana tidak terhambat sehingga ketika pada waktunya untuk melunasi utang, barang persediaan di PT X sudah harus sudah terjual. Utang usaha ini bersifat rutin dan melibatkan pemasok yang sama sehingga biasanya tidak membutuhkan surat perjanjian khusus atau jaminan untuk tiap transaksinya. Meskipun begitu, proporsi utang usaha haruslah sesuai kebutuhan, tidak boleh terlalu banyak. Masalah-masalah yang sering timbul pada utang usaha biasanya adalah keterlambatan pembayaran yang disebabkan oleh beberapa hal. Selain itu, utang usaha juga rawan atas kesalahan atau kelalaian baik secara sengaja maupun tidak. Jumlah utang usaha yang dimiliki oleh PT X tergolong material, melebihi batas materialitas pelaksanaan dan PT X memiliki utang usaha terhadap 94 pemasok. Kapasitas produksi PT X adalah 1.100 ton per hari, maka tentu membutuhkan barang persediaan dalam jumlah besar yang dibeli secara kredit. Sehingga auditor perlu melakukan audit untuk menguji kewajaran laporan keuangan pada PT X, terutama pada akun utang usaha.

Atas penjelasan tersebut, penulis menyadari pentingnya penyajian utang usaha yang wajar dalam sebuah laporan keuangan sebagaimana pentingnya opini auditor atas keseluruhan laporan keuangan PT X. Maka penulis tertarik dengan proses audit atas utang usaha sehingga penulis menulis tugas akhir dengan judul “Audit atas Utang Usaha pada PT X Oleh KAP Dra. Suhartati & Rekan”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, terdapat beberapa rumusan masalah pada tugas akhir ini, di antaranya:

1. Bagaimana proses pra-perikatan (*pre-engagement*) yang dilakukan oleh KAP Dra. Suhartati dan Rekan terhadap PT X?
2. Bagaimana proses penilaian risiko (*risk assessment*) yang dilakukan oleh KAP Dra. Suhartati & Rekan terhadap PT X?
3. Bagaimana proses menanggapi risiko (*risk response*) atas utang usaha oleh KAP Dra. Suhartati & rekan terhadap PT X?
4. Bagaimana proses pelaporan (*reporting*) audit untuk PT X oleh KAP Dra. Suhartati & Rekan?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah tersebut, tujuan penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Menguraikan proses pra-perikatan (*pre-engagement*) yang dilakukan oleh KAP Dra. Suhartati dan Rekan terhadap PT X.
2. Menguraikan proses penilaian risiko (*risk assessment*) yang dilakukan oleh KAP Dra. Suhartati & Rekan terhadap PT X.
3. Menguraikan proses menanggapi risiko (*risk response*) atas utang usaha oleh KAP Dra. Suhartati & rekan terhadap PT X.

4. Menguraikan proses pelaporan audit (*reporting*) untuk PT X oleh KAP Dra. Suhartati & Rekan.

#### 1.4 Manfaat

Laporan tugas akhir berjudul “Audit atas Utang Usaha Pada PT X oleh KAP Dra. Suhartati & Rekan” ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, di antaranya:

1. Bagi Institut Pertanian Bogor  
Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan karya ilmiah di Institut Pertanian Bogor mengenai akuntansi, khususnya audit atas utang usaha sehingga dapat menambah bahan referensi dan literatur untuk mahasiswanya.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik  
Laporan tugas akhir ini dapat menjadi bahan referensi dan evaluasi mengenai melaksanakan audit atas utang usaha yang dilakukan oleh KAP Dra. Suhartati & Rekan.
3. Bagi PT X  
Dengan adanya penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah keyakinan pengguna informasi keuangan PT X bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh PT X telah terbebas dari salah saji material serta dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi PT X untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku terutama dalam hal penyajian utang usaha.

